SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENJADWALAN BERBASIS LOKASI

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika



Oleh:

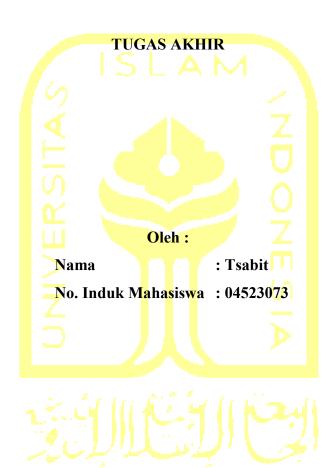
Nama : Tsabit

No. Induk Mahasiswa : 04523073

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA 2012

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENJADWALAN BERBASIS LOKASI



Penbimbing

Dr. Sri Kusumadewi, S.Si, M.T

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENJADWALAN BERBASIS LOKASI

TUGAS AKHIR

Oleh:

Nama : Tsabit

No. Induk Mahasiswa : 04523073

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 23 April 2012

Tim Penguji

Dr. Sri Kusumadewi, S.Si, M.T Ketua

Nur Wijayaning Rahayu, S.Kom. Anggota I

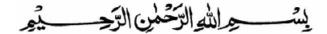
Lizda Iswari, ST., M.Sc.
Anggota II

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

(Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom.)

HALAMAN PERSEMBAHAN



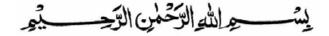
Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada kedua Orang Tua tercinta, Adekku Dalilah tersayang, saudara-saudara di Jogia, Surabaya, Gresik dan Lombok, sahabat-sahabatku di Jogia yang selalu memberi semangat untukku.

HALAMAN MOTTO

"Segala sesuatu pasti ada sebab dan akibatnya. Jika kita tidak dapat menemukan/mengerti sebab dan akibatnya, maka itu hanyalah dikarenakan oleh keterbatasan akal manusia."

"Kita semua pasti memiliki pilihan dalam segala tindakan kita. **Tidak ada** istilah **tidak ada pilihan** atau **tidak ada jalan keluar**. Rangkaian pilihan-pilihan yang kita ambil itu yang menentukan masa depan kita."

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr. Wb.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya untuk Allah Tuhan alam semesta. Ya Allah, limpahkan sholawat dan salam kepada Muhammad yang menjadi penuntun di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggitingginya atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang ikut membantu demi kelancaran pelaksanaan Tugas Akhir ini.

- 1. Bapak Ir. Gumbolo Hadi Susanto, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
- 2. Bapak Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia.
- 3. Ibu Dr. Sri Kusumadewi, S.Si, M.T selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas segala kesabaran, bantuan, dukungan, semangat dan pengetahuannya, serta kemudahan yang telah diberikan.
- 4. Ayah, Ibu, Adik yang selalu mendukung dengan semangat dan doa selama menyelesaikan studi.
- Teman-teman yang selalu memberi semangat untuk penulis agar menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga amal ibadah dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun

untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2012

Penyusun

SARI

Saat ini, berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dapat diselesaikan dengan memanfaatkan teknologi komputer. Manusia sering dihadapkan kepada berbagai pilihan dalam menjalani aktifitasnya. Salah satunya adalah pemilihan jalur terpendek yang akan dilalui. Banyak manfaat dari pemilihan jalur terpendek yang tepat seperti pada perancangan jaringan komputer, efisiensi waktu tempuh maupun efisiensi bahan bakar kendaraan.

Permutasi adalah penyusunan kembali suatu kumpulan objek dalam urutan yang berbeda dari urutan yang semula. Permutasi dapat memberi hasil berupa jajaran semua kemungkinan urutan objek-objek sehingga dapat diambil suatu keputusan terbaik di antara semua kemungkinan tersebut.

Penggunaan permutasi serta pengujian hasil ke *Google Maps API* dalam aplikasi penentu jalur dengan total jarak terpendek *Penjadwalan Berbasis Lokasi* ini dapat mempertimbangkan semua kemungkinan urutan tempat-tempat yang akan dilalui untuk mendapatkan total jarak tempuh yang terpendek sehingga keputusan yang dihasilkan adalah nyata dan benar-benar dapat menjadi saran kepada pengguna untuk mempersingkat jarak perjalanan.

Aplikasi *Penjadwalan Berbasis Lokasi* ini dapat membantu pengguna untuk menyusun jadwal tugas-tugasya dengan total jarak perjalanan terpendek serta terhindar dari tabrakan antar tugas sehingga diharapkan dapat memandu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugasnya tersebut dengan baik.

Kata kunci: Permutasi, Google Maps API, Jarak terpendek, Penjadwalan

DAFTAR ISI

SISTE	M PENDUKUNG KEPUTUSAN	i
LEMB	AR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SISTE	M PENDUKUNG KEPUTUSAN	ii
LEMB	AR PENGESAHAN PENGUJI	. iii
SISTE	M PENDUKUNG KEPUTUSAN	. iii
HALA]	MAN PERSEMBAHAN	. iv
HALA	MAN MOTTO	V
KATA	PENGANTAR	. vi
SARI		viii
DAFTA	AR ISI	. ix
DAFTA	AR TABEL	xii
DAFTA	AR GAMBAR	xiii
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	2
1.3	Batasan Masalah	2
1.4	Tujuan Penelitian	2
1.5	Manfaat Penelitian	3
1.6	Metodologi Penelitian	3
1.6	.1 Metode Pengumpulan Data	3
1.6	.2 Metode Pengembangan Sistem	3
1.7	Sistematika Penulisan	4
BAB II	LANDASAN TEORI	6
2.1	Permutasi	6
2.2	Google Maps Javascript API	6
BAB II	I ANALISIS SISTEM	8
3.1	Gambaran Umum Sistem	8

3.2 A	nalisis Kebutuhan Perangkat Lunak	8
3.2.1	Analisis Kebutuhan Masukan	8
3.2.2	Analisis Kebutuhan Proses	9
3.2.3	Analisis Kebutuhan Keluaran	10
3.2.4	Kebutuhan Antarmuka	11
BAB IV PE	ERANCANGAN	12
4.1 Po	erancangan Data Flow Diagram	12
4.1.1	Diagram Konteks Penjadwalan Berbasis Lokasi	12
4.1.2	Data Flow Diagram Level 1	12
4.1.3	Data Flow Diagram Level 2 Manipulasi Data Jadwal	14
4.2 P	erancangan Flow Chart	15
4.2.1	Flow Chart Keseluruhan Sistem	15
4.2.2	Flow Chart Memasukkan Task Baru	16
4.2.3	Flow Chart Permutasi Tasks	17
4.2.4	Flow Chart Seleksi Set Permutasi Yang Mungkin	18
4.2.5	Flow Chart Seleksi Jadwal Terpendek	20
4.3 P	erancangan Tabel Basis Data	21
4.3.1	Struktur Tabel	21
4.3.2	Relasi Antar Tabel	24
4.4 P	erancangan Antarmuka	26
4.4.1	Rancangan Antarmuka Login dan Register	26
4.4.2	Rancangan Antarmuka Ganti Password	27
4.4.3	Rancangan Antarmuka Home dan Overview Jadwal	28
4.4.4	Rancangan Antarmuka Insert Task	29
4.4.5	Rancangan Antarmuka Direction Map	30
4.4.6	Rancangan Antarmuka Task Search	31
4.4.7	Rancangan Antarmuka My Markers	32
4.4.8	Rancangan Antarmuka Add Marker	33
4.4.9	Rancangan Antarmuka Map Settings	34
BAB V IM	PLEMENTASI DAN PENGUJIAN	35
5.1 In	nplementasi Sistem	35

5.1.1	Halaman Login Dan Register	35
5.1.2	Halaman <i>Agenda</i>	35
5.1.3	Halaman Tambah Tugas	37
5.1.4	Halaman <i>Edit</i> Tugas	39
5.1.5	Halaman Direction Map	41
5.1.6	Halaman Pencarian Tugas	42
5.1.7	Halaman My Markers	43
5.1.8	Halaman Tambah <i>Marker</i>	44
5.1.9	Halaman Ubah <i>Marker</i>	45
5.1.10	Halaman Map Settings	46
5.1.11	Halaman Ganti Password	47
5.2 P	engujian	48
5.2.1	Penanganan Kesalahan	48
	5.2.1.1 Penanganan Kesalahan <i>Input</i> Data Kosong	48
	5.2.1.2 Penanganan Kesalahan <i>Input</i> Data Format	48
5.2.2	Penanganan Hasil Tidak Ada	49
5.2.3	Peringatan Aksi	49
5.3 K	asus	49
5.4 P	enyelesaian	53
5.5 K	elebihan dan Kelemahan Sistem	55
BAB VI PI	ENUTUP	57
DAFTAR 1	PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel <i>user</i>	21
Tabel 4.2 Tabel <i>markers</i> .	21
Tabel 4.3 Tabel events	22
Tabel 4.4 Tabel permutasi	22
Tabel 4.5 Tabel permutasi_mungkin	23
Tabel 4.6 Tabel jadwal.	24
Tabel 5.1 Tabel Data Sampel Markers.	50
Tabel 5.2 Tabel Data Sampel Tugas-Tugas.	50
Tabel 5.3 Tabel pengujian ke <i>Google Maps API</i> .	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Konteks	12
Gambar 4.2 DFD level 1.	13
Gambar 4.3 DFD level 2 Manipulasi Data Jadwal.	14
Gambar 4.4 Flow Chart sistem.	15
Gambar 4.5 Flow Chart Memasukkan Task Baru.	16
Gambar 4.6 Flow Chart Permutasi Tasks.	17
Gambar 4.7 Flow Chart Seleksi Set Permutasi Yang Mungkin	19
Gambar 4.8 Flow Chart Seleksi Jadwal Terpendek	20
Gambar 4.9 Relasi antar tabel.	25
Gambar 4.10 Rancangan antarmuka halaman <i>login</i> dan <i>register</i>	26
Gambar 4.11 Rancangan antarmuka halaman ganti password	27
Gambar 4.12 Rancangan Antarmuka <i>Home</i> dan <i>Overview</i> Jadwal	28
Gambar 4.13 Rancangan Antarmuka Insert Task.	29
Gambar 4.14 Rancangan Antarmuka Direction Map.	30
Gambar 4.15 Rancangan Antarmuka Task Search.	31
Gambar 4.16 Rancangan Antarmuka My Markers.	32
Gambar 4.17 Rancangan Antarmuka <i>Add Marker</i>	33
Gambar 4.18 Rancangan Antarmuka <i>Map Settings</i>	34
Gambar 5.1 Halaman <i>Login</i> dan <i>Register</i>	35
Gambar 5.2 Halaman <i>Agenda</i> yang masih kosong	36
Gambar 5.3 Halaman <i>Agenda</i> yang telah terisi tugas-tugas	37
Gambar 5.4 Halaman Tambah Tugas (Tahap 1)	38
Gambar 5.5 Halaman Tambah Tugas (Tahap 2).	38
Gambar 5.6 Halaman Tambah Tugas (Tahap 3).	39
Gambar 5.7 Halaman <i>Edit</i> Tugas (Tahap 1).	40
Gambar 5.8 Halaman <i>Edit</i> Tugas (Tahap 2).	41
Gambar 5.9 Halaman <i>Edit</i> Tugas (Tahap 3).	41
Gambar 5.10 Halaman <i>Direction Map</i>	42

Gambar 5.11 Halaman Pencarian Tugas (Tahap 1).	43
Gambar 5.12 Halaman Pencarian Tugas (Tahap 2).	43
Gambar 5.13 Halaman <i>My Markers</i>	44
Gambar 5.14 Halaman Tambah <i>Marker</i> .	45
Gambar 5.15 Halaman Ubah <i>Marker</i>	46
Gambar 5.16 Halaman <i>Map Settings</i> .	47
Gambar 5.17 Halaman Ganti Password	47
Gambar 5.18 Penanganan kesalahan <i>input</i> data kosong	48
Gambar 5.19 Penanganan Kesalahan <i>Input</i> Data Format	48
Gambar 5.20 Penanganan Hasil Tidak Ada.	49
Gambar 5.21 Peringatan Aksi.	49
Gambar 5.22 Pengujian kemungkinan set (A,B,C)	51
Gambar 5.23 Pengujian kemungkinan set (A,C,B)	51
Gambar 5.24 Pengujian kemungkinan set (B,A,C)	51
Gambar 5.25 Pengujian kemungkinan set (B,C,A)	51
Gambar 5.26 Pengujian kemungkinan set (C,A,B)	52
Gambar 5.27 Pengujian kemungkinan set (C,B,A)	52
Gambar 5.28 Jadwal untuk penyelesaian kasus.	54
Gambar 5 29 <i>Direction man</i> untuk penyelesajan kasus	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini semakin banyak pekerjaan manusia yang digantikan oleh komputer. Salah satunya ada dalam hal mengambil keputusan. Banyaknya tugas yang harus diselesaikan, membuat manusia membutuhkan rencana dan penjadwalan yang baik dalam melakukan tugas-tugas tersebut agar semuanya dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Rencana dan penjadwalan yang baik juga dapat menentukan keberhasilan tugas-tugas tersebut. Keterbatasan manusia seperti lupa atau perkiraan yang salah semakin memperkuat alasan manusia membutuhkan alat bantu yang menggantikan sebagian tugas mereka.

Saat ini juga telah banyak aplikasi komputer dan perangkat genggam yang memiliki fungsi memudahkan atau menggantikan tugas-tugas manusia. Sebagian pengguna bahkan telah bergantung pada suatu aplikasi tersebut. Mudahnya seseorang mengakses internet juga membuat semakin pesat berkembangnya jenis dan fungsi aplikasi-aplikasi tersebut. Salah satu jenis aplikasi yang saat ini berkembang dan memiliki fungsi sebagai penyusun agenda kegiatan sehari-hari adalah aplikasi penjadwalan. Aplikasi penjadwalan memiliki berbagai fungsi, antara lain sebagai pengingat kegiatan yang akan datang, pengingat tanggal (kalender), agenda kegiatan dan sebagainya. Aplikasi ini mulai dikenal sejak dibenamkannya pada fungsi kalender pada ponsel. Aplikasi penjadwalan ini akan sangat bermanfaat bagi orang yang sibuk dan memiliki banyak kegiatan sehingga tidak mampu mengingat seluruh kegiatan tersebut. Banyak juga pengguna yang memanfaatkan aplikasi ini untuk sekedar mengingatkan ulang tahun teman atau sebagai pengingat kegiatan harian. Melihat masalah-masalah serta ketersediaan teknologi di atas, maka diperlukan pengembangan suatu aplikasi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Pada aplikasi penjadwalan konvensional tidak disertakan fitur yang dapat membantu pengguna menentukan jalur tercepat yang akan dilalui dalam melaksanakan agenda kegiatannya. Padahal tidak menutup kemungkinan seseorang akan berpindah-pindah tempat dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Bahkan tidak jarang pula, seseorang harus berpindah-pindah tempat yang jarak antar tempat tersebut tidaklah dekat. Masalah lain yang mungkin muncul adalah orang tersebut dihadapkan oleh pilihan rute yang bervariasi, jadi perlu adanya keputusan yang menentukan jalur atau rute mana yang yang memiliki jarak total terpendek sehingga dibutuhkan waktu sependek mungkin untuk menempuhnya.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang di atas, maka muncul rumusan permasalahan sebagai berikut :

- a. Sebagian orang yang memiliki aktifitas padat dan mobilitas yang tinggi memerlukan aplikasi yang dapat menyusun serta menentukan rencana tugastugas yang efektif dan efisien.
- b. Bagaimana membangun sistem bantu untuk menyusun tugas sehari-hari serta menentukan rute yang efektif dan efisien untuk menyelesaikannya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan dalam penyusunan aplikasi ini, maka penyusun membatasi lingkup permasalahan sebagai berikut :

- a. Jumlah *task* untuk satu hari dibatasi maksimal lima.
- b. Waktu tempuh ke suatu tempat akan menjadi bagian dari durasi tugas yang bersangkutan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat membantu pengguna melaksanakan serta menyelesaikan tugas sehari-hari secara efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari dikembangkannya aplikasi ini bagi pengguna adalah :

- a. Membantu pengguna menyusun dengan rapi tugas-tugas sehari-hari serta menentukan jadwal yang efektif dan efisien menurut waktu dan jarak. Aplikasi ini akan sangat berguna bagi pengguna yang memiliki aktifitas dan mobilitas yang padat.
- b. Pengguna akan terhindar dari tabrakan tugas-tugas (beberapa tugas dalam satu waktu).

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan pengembangan sistem. Pengembangan sistem ini memerlukan pengambilan data sample untuk pengujian di setiap tahap-tahap pengembangannya.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang didapatkan dari sumber yang menyediakan data mentah yang nantinya akan diproses dan diseleksi untuk keperluan pengujian maupun keperluan pemasukkan data sesungguhnya.

b. Studi pustaka

Metode ini digunakan sebagai materi tambahan atau penggalian lebih dalam mengenai permasalahan yang muncul.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem, yaitu :

a. Analisis Masalah

Analisis yang dilakukan untuk menggali masalah-masalah yang muncul sehingga dapat menentukan solusi untuk menyelesaikannya. Dari analisis tersebut akan diperoleh metode yang akan dipakai serta spesifikasi pada sistem yang akan dirancang.

b. Perancangan

Pemodelan sistem berdasarkan hasil analisa sehingga diperoleh gambaran penyelesaian dari permasalahan yang didapatkan dari tahapan analisa. Gambaran ini akan digunakan sebagai acuan pada tahap implementasi. Pemodelannya akan menggunakan *data flow diagram* dan *flow chart*.

c. Implementasi

Merupakan tahapan implementasi dari perancangan dengan berbagai perangkat lunak untuk desain antarmuka dan *server* lokal.

d. Pengujian

Merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan cara membandingkan fitur dan kinerja dengan aplikasi penjadwalan konvensional.

e. Analisa Hasil

Merupakan langkah akhir, menganalisis hasil dari sistem yang dibuat apakah telah menyelesaikan permasalahan yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan tugas akhir ini, maka dalam penyusunan, penulis membagi pokok permasalahan ke dalam beberapa bab.

- Bab 1 Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.
- Bab 2 Landasan Teori, bab ini membahas tentang konsep dasar landasan teori yang berkaitan dengan algoritma penyusunan *task*.
- Bab 3 Analisis Sistem, bab ini membahas masalah, pemodelan dan analisis kebutuhan perangkat lunak yang akan dibuat.
- Bab 4 Perancangan, bab ini membahas implementasi dari rancangan perangkat lunak yang telah diterangkan sebelumnya, termasuk di dalamnya adalah perancangan antarmuka, analisis kebutuhan masukkan, analisis kebutuhan keluaran, dan perancangan aliran data.
- Bab 5 Implementasi dan Pengujian, bab ini akan membahas langkah selanjutnya setelah terselesaikannya implementasi, kemudian dilakukan pengujian

terhadap sistem informasi tersebut, untuk mengetahui segala kekurangan yang ada pada sistem.

Bab 6 Penutup, bab ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kinerja pada bagian sebelumnya dan saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dibuat selama pembuatan aplikasi Penjadwalan Berbasis Lokasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Permutasi

Jika suatu himpunan A beranggotakan n benda yang berlainan disusun menurut urutan tertentu, maka susunan tersebut disebut permutasi. Misalkan himpunan A beranggota P,Q dan R maka $A = \{P,Q,R\}$. Dari himpunan ini dapat disusun 6 jajaran anggota, yaitu (Negoro & Harahap, 1998):

Jajaran anggota P,Q dan R yang disusun dengan memperhatikan urutannya disebut permutasi.

Contoh lain, suatu himpunan beranggotakan tiga angka 1, 2 dan 3 akan disusun berpasang-pasang sehingga menghasilkan pasangan-pasangan angka dengan memperhatikan urutannya dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Permutasi yang demikian dilambangkan dengan $_{n}P_{k}$.

$$P_k^n = \frac{n!}{(n-k)!} = \frac{3!}{(3-2)!} = 6$$

2.2 Google Maps Javascript API

Antarmuka pemrograman aplikasi (Inggris: *application programming interface* disingkat *API*) adalah sekumpulan perintah, fungsi, dan protokol yang dapat digunakan oleh *programmer* saat membangun perangkat lunak untuk sistem operasi tertentu. API memungkinkan *programmer* untuk menggunakan fungsi standar untuk berinteraksi dengan sistem operasi (Google, 2012).

Pada sistem ini, permasalahan jalur terpendek akan diselesaikan dengan memanfaatkan service dari Google Maps Javascript API. Semua kemungkinan jalur yang memenuhi syarat akan dijadikan sebagai input ke Google yang kemudian akan dipilih sebuah jalur yang paling efektif dari sisi jarak. Keuntungan menggunakan service dari Google ini banyak, antara lain : Google Maps

Javascript API memungkinkan programmer menanamkan Google Maps di halaman webnya sendiri. API ini menyediakan sejumlah utilitas untuk memanipulasi peta (seperti http://maps.google.com pada halaman web) dan menambahkan konten ke peta melalui berbagai layanan. Selain itu, layanan tersebut bersifat gratis serta data yang disuguhkan oleh Google adalah data nyata dan akurat.

BAB III

ANALISIS SISTEM

3.1 Gambaran Umum Sistem

Sistem pendukung keputusan Penjadwalan Berbasis Lokasi ini adalah aplikasi yang memiliki fungsi utama sebagai penentu rute terpendek yang menghubungkan titik-titik atau tempat-tempat yang akan dikunjungi oleh pengguna dalam tugastugasnya dalam satu hari. Ada tiga tahap utama yang akan dilalui oleh pengguna, yaitu:

Menentukan titik-titik.

Titik-titik atau tempat-tempat ini adalah salah satu syarat untuk pengguna dapat menyisipkan suatu tugas ke dalam penjadwalannya. Sebelum memulai membuat daftar tugasnya pengguna diharuskan menentukan atau membuat titik (marker).

b. Menyisipkan tugas.

Penyisipan tugas adalah pemasukan suatu kegiatan yang direncanakan oleh pengguna untuk akan dilalui di tanggal tertentu. Atribut atau data yang dibutuhkan untuk memasukkan suatu tugas antara lain nama tugas, keterangan tugas, tempat (*marker*), waktu dapat dilakukannya sebuat tugas tersebut serta durasi tugas.

c. Mendapatkan Agenda.

Pengguna akan dipandu untuk mendapatkan susunan *agenda* dalam tanggal tertentu yang dipilih oleh pengguna. Susunan acara atau *agenda* tersebut disajikan dalam dua bentuk antara lain berupa daftar tugas atau penjadwalan serta berupa peta petunjuk jalan atau *direction map*.

3.2 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

3.2.1 Analisis Kebutuhan Masukan

Masukan dari sistem Penjadwalan Berbasis Lokasi ini terdiri dari dua jenis pengguna yaitu *administrator* dan *user. Administrator* adalah pengguna yang memiliki wewenang penuh dalam memanipulasi semua data dalam *database*. Sedangkan *user* adalah pengguna yang dapat menambah dan melihat data-data

tugas yang bersangkutan dengan *account*-nya. Analisis kebutuhan masukan berdasarkan jenis pengguna yaitu :

a. Administrator

Secara umum tidak ada jenis masukan khusus yang membatasi kemampuan *administrator* dalam memanipulasi *database*. Hampir semua data di *database* dapat di ubah oleh *administrator*.

b. User

Masukan *user* adalah masukan data yang dilakukan oleh *user* yang telah terdaftar sebagai pengguna. Jenis-jenis masukan tersebut adalah :

1. Data account

Data *account* adalah masukan data yang berhubungan dengan *account* seseorang, bisa berupa informasi data pribadi maupun password untuk proses *login*.

2. Data *marker*

Data *marker* adalah masukan data untuk titik-titik posisi (*markers*) yang dikehendaki oleh *user* untuk keperluan penempatan tugas-tugas (*tasks*) nantinya. Data *marker* yang menjadi masukan berupa nama *marker*, alamat *marker*, koordinat posisi *marker*, dan keterangan lain untuk *marker*.

3. Data *task*

Data *task* adalah masukan data yang dibutuhkan *user* untuk mendefinisikan suatu *task*. *Task* itu sendiri nantinya akan menjadi bagian dari *agenda* pada hari tertentu. Data *task* yang menjadi masukan berupa nama *task*, deskripsi *task*, tanggal, rentang waktu dilaksanakannya, durasi, serta *marker* tempat terlaksananya.

3.2.2 Analisis Kebutuhan Proses

Berikut ini adalah kebutuhan proses dalam sistem *Penjadwalan Berbasis* Lokasi:

a. Login

Proses *login* dilakukan oleh *user* sebelum memasuki sistem *Penjadwalan Berbasis Lokasi*. Proses ini dilakukan agar keamanan data dalam sistem dapat terjaga. Proses ini dimulai setelah pengguna memasukkan *username* dan

password. Sesaat setelah pengguna berhasil divalidasi melalui username dan password-nya, maka sistem akan memberikah hak akses sesuai dengan jenis pengguna.

b. Olah data *marker*

Proses olah data *marker* meliputi: tambah, ubah, dan hapus data *marker*. Data meliputi: nama *marker*, alamat *marker*, koordinat (*latitude*, *longitude*) *marker*, deskripsi *marker*. Pengolahan data ini diperuntukkan kepada *user* dan dapat dilakukan pada halaman *markers*.

c. Olah data *task*

Proses olah data *task* meliputi: tambah, ubah, dan hapus data *task*. Data meliputi: judul *task*, deskripsi/keterangan *task*, waktu *start task*, waktu *end task*, durasi *task*. Pengelolaan data ini diperuntukkan kepada *user* dan dapat dilakukan pada halaman *agenda*.

d. Olah data agenda

Proses olah data *agenda* merupakan proses pengurutan *tasks* sehingga menjadi jadwal kegiatan *user* pada hari tertentu. Hasil dari proses data *agenda* ini diperuntukkan kepada *user* sebagai panduan urutan kegiatan sehari-harinya. Hasil dari proses ini disajikan kepada *user* pada halaman *agenda*.

e. Olah data peta (*direction map*)

Proses olah data peta penunjuk jalan (*direction map*) merupakan proses yang memanfaatkan *service* dari *Google Maps API*. Dalam proses ini sistem memberikan masukan berupa *markers* yang selanjutnya akan direspon oleh *Google* berupa rute perjalanan tercepat, jarak tempuh, dan waktu tempuhnya.

3.2.3 Analisis Kebutuhan Keluaran

Keluaran yang dihasilkan oleh sistem *Penjadwalan Berbasis Lokasi* adalah informasi yang ditampilkan kepada pengguna yang telah terdaftar sebagai *user*. Informasi tersebut adalah:

- a. Informasi *markers*
- b. Informasi agenda
- c. Penunjuk jalan/rute (*direction map*)

3.2.4 Kebutuhan Antarmuka

Antarmuka sistem ini adalah antarmuka berbasis web. Pada sistem pendukung keputusan ini, informasi yang dimasukkan maupun yang diubah oleh pengguna akan ditampilkan oleh *browser* dan dibagi dalam beberapa bagian utama yaitu :

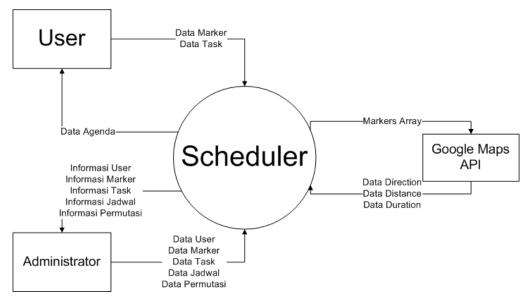
- a. Antarmuka untuk *Login* atau validasi pengguna.
- b. Antarmuka untuk registrasi pengguna.
- c. Antarmuka untuk olah Agenda.
- d. Antarmuka untuk olah Markers.
- e. Antarmuka untuk informasi Direction Map.

BAB IV PERANCANGAN

4.1 Perancangan Data Flow Diagram

4.1.1 Diagram Konteks Penjadwalan Berbasis Lokasi

Penggunaan diagram arus data di sini bertujuan untuk memudahkan dalam melihat arus data dalam sistem. Sistem selalu memiliki sebuah skema, seperti yang ditampilkan pada gambar 4.1. Diagram pada gambar 4.1 ini merupakan gambaran dari seluruh sistem secara umum di mana sistem lokal dapat mengirimkan data yang merupakan *input* dari *user* serta berhubungan dengan *Google Maps API* untuk pengolahan data. Pengolahan dan penyeleksian hasil olahan nantinya akan digunakan untuk menyusun agenda dalam satu hari, perkiraan total jarak yang ditempuh serta perkiraan total durasi waktu yang diperlukan untuk melewati semua titik pemberhentian.



Gambar 4.1 Diagram Konteks

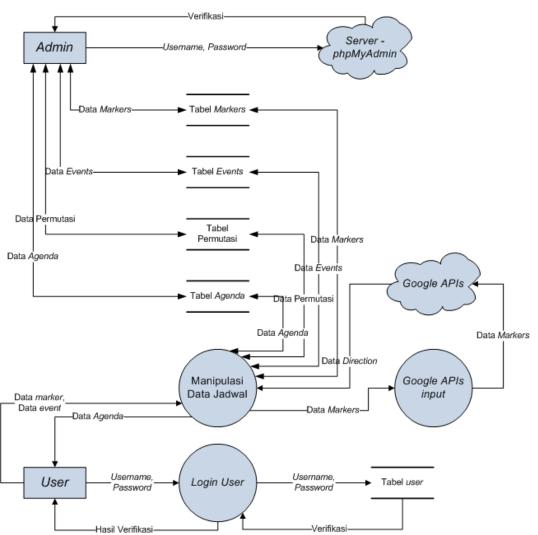
4.1.2 Data Flow Diagram Level 1

Pada DFD level 1 ini, menggambarkan semua proses yang terjadi dalam sistem. DFD level 1 ini terdiri dari 5 proses yaitu :

- a. Proses manupulasi data oleh administrator
- b. Proses user login

- c. Proses input untuk Google Maps API
- d. Proses yang terjadi di Google
- e. Proses manipulasi data Jadwal.

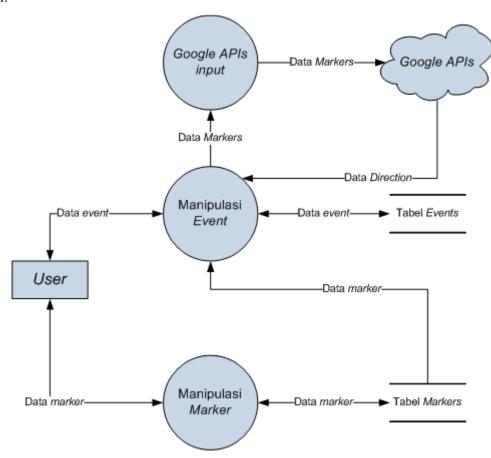
Dari kelima proses di atas yang terjadi di dalam aplikasi ini hanya 3 proses yaitu proses login *user*, proses input *Google Maps API*, dan proses manipulasi data Jadwal, karena kedua proses lainnya terjadi di luar sistem. Proses aliran data dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 DFD level 1.

4.1.3 Data Flow Diagram Level 2 Manipulasi Data Jadwal

Pada DFD untuk menipulasi data jadwal terdiri dari 2 proses. Penjelasan dari proses manipulasi data jadwal dapat dilihat pada diagram gambar 4.3 di bawah ini.

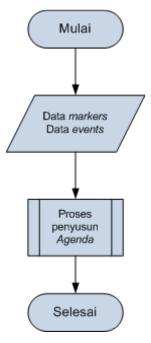


Gambar 4.3 DFD level 2 Manipulasi Data Jadwal.

4.2 Perancangan Flow Chart

4.2.1 Flow Chart Keseluruhan Sistem

Alur proses sistem dari *input*, proses inti sampai dengan hasil digambarkan sebagai sebuah diagram alir yang dapat dilihat pada gambar 4.4.

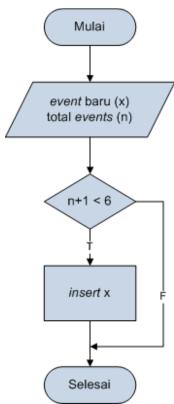


Gambar 4.4 Flow Chart sistem.

Proses penyusunan *Agenda* terbagi menjadi proses-proses yang lebih spesifik yaitu proses permutasi *tasks*, proses seleksi permutasi *tasks* yang mungkin, dan proses seleksi jadwal tercepat.

4.2.2 Flow Chart Memasukkan Task Baru

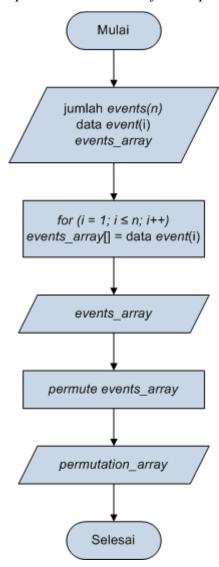
Gambar 4.5 menjelaskan bahwa inisialisasi awal untuk proses pemasukkan *task* baru adalah data *task* baru itu sendiri yang dihasilkan dari form *insert new task* yang diisi oleh *user*, serta jumlah *tasks* yang sudah ada untuk hari terpilih. Jumlah *tasks* pada aplikasi ini untuk satu hari dibatasi maksimal lima (tidak termasuk titik berangkat dan titik pulang) dikarenakan semakin banyaknya kemungkinan (himpunan anggota) dalam permutasi seiring dengan semakin banyaknya *tasks* dalam satu hari.



Gambar 4.5 Flow Chart Memasukkan Task Baru.

4.2.3 Flow Chart Permutasi Tasks

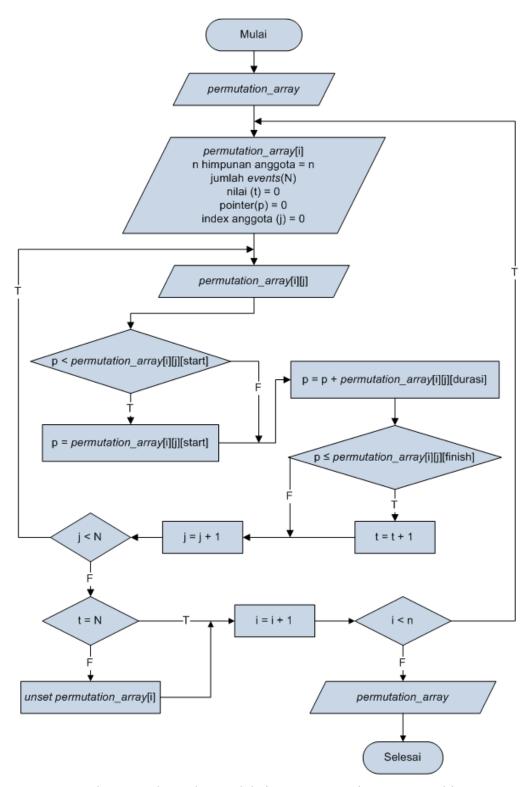
Proses pertama dalam rangkaian proses penyusunan *Agenda* adalah proses pembuatan permutasi dari seluruh *tasks* yang ada dalam satu hari yang bersangkutan ke dalam sebuah *array* agar nantinya mudah untuk diproses lebih lanjut. Inisialisasi awal dari proses ini adalah jumlah *tasks* hari terpilih, data *tasks* hari yang terpilih, *tasks array* untuk menampung data *tasks*, dan *array* semua permutasi yang akan digunakan untuk menampung hasil dari keseluruhan proses permutasi ini. *Flow chart* permutasi *tasks* ditunjukkan pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Flow Chart Permutasi Tasks.

4.2.4 Flow Chart Seleksi Set Permutasi Yang Mungkin

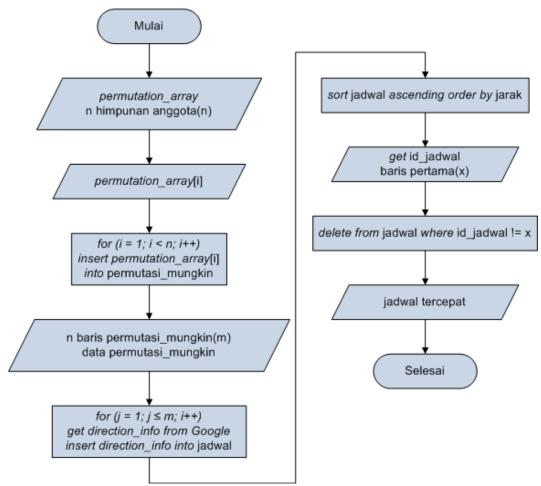
Proses selanjutnya dalam rangkaian penyusunan *agenda* adalah penyeleksian himpunan anggota *permutation_array*. Pada tahap ini seleksi diperlukan untuk membuang(*unset*) himpunan anggota permutasi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan. Inisialisasi awal proses ini adalah *permutation_array*. Saat inisialisasi, *permutation_array* berisi semua hasil permutasi dari proses sebelumnya. Data turunan dari *array* tersebut adalah himpunan-himpunan anggota permutasi yang merupakan elemen-elemen dari *permutation_array*. Data yang dibutuhkan untuk inisialisasi berikutnya adalah jumlah anggota himpunan (n), jumlah *tasks* (N), nilai penjejak (t), pointer (p), dan index anggota himpunan (j). Terdapat dua proses rekursif dalam keseluruhan proses ini yaitu proses rekursif tingkat himpunan anggota permutasi dan proses rekursif tingkat anggota himpunan. *Flow chart* seleksi set permutasi yang mungkin ditunjukkan pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Flow Chart Seleksi Set Permutasi Yang Mungkin.

4.2.5 Flow Chart Seleksi Jadwal Terpendek

Tahap terakhir dari rangkaian penyusunan *agenda* adalah proses pemilihan data jadwal yang memiliki total jarak paling pendek. Pada diagram alir di bawah ini ditunjukkan pemilihan jadwal tercepat yaitu dengan cara pengurutan yang kemudian diambil baris teratasnya. Data yang dibutuhkan untuk inisialisasi adalah *permutation_array* dan jumlah himpunan anggota dalam *array* tersebut. *Flow chart* seleksi jadwal terpendek ditunjukkan pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Flow Chart Seleksi Jadwal Terpendek.

4.3 Perancangan Tabel Basis Data

4.3.1 Struktur Tabel

Sistem ini akan menggunakan basis data relasional. Ada beberapa tabel basis data yang diperlukan dalam sistem ini, tabel-tabel tersebut antara lain:

1. Tabel user

Tabel *user* diperlukan untuk menyimpan data akun pengguna termasuk data *login*. Struktur dari tabel tema dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tabel user.

nama field	tipe	panjang	keterangan
id_user	integer	11	id unik <i>user</i>
name	varchar	128	nama <i>user</i>
email	varchar	64	user email
password	varchar	32	user password
confirmcode	varchar	32	kode konfirmasi registrasi
lat_center	float	10,6	default latitude
lng_center	float	10,6	default longitude
zoom	integer	2	default zoom level

2. Tabel *markers*

Tabel *markers* diperlukan untuk menyimpan data *markers* pengguna. Struktur dari tabel *markers* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Tabel markers.

nama field	tipe	panjang	keterangan
id_marker	integer	11	id unik <i>marker</i>
name	varchar	60	nama <i>marker</i>
address	varchar	80	alamat <i>marker</i>
lat	float	10,6	koordinat marker latitude
lng	float	10,6	koordinat marker longitude
type	varchar	30	tipe marker

id_user	integer	11	foreign key id_user
description	varchar	255	deskripsi marker

3. Tabel *events*

Tabel *user* diperlukan untuk menyimpan data *task* pengguna. Struktur dari tabel *events* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tabel events.

nama field	tipe	panjang	keterangan
id_event	integer	8	id unik <i>task</i>
id_user	integer	11	foreign key id_user
id_marker	integer	10	foreign key id_marker
title_event	varchar	50	judul <i>task</i>
detail_event	text	-	penjelasan task
start_event	integer	10	waktu mulai <i>task</i>
end_event	integer	10	waktu berakhir <i>task</i>
durasi_event	integer	10	durasi task
status_event	integer	1	status <i>task</i>
status_remove_event	integer	1	status penghapusan task
status_edit_event	integer	1	status perubahan <i>task</i>

4. Tabel permutasi

Tabel permutasi diperlukan untuk menyimpan hasil permutasi dari seluruh tugas-tugas pada hari terpilih. Struktur dari tabel permutasi dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tabel permutasi.

nama field	tipe	panjang	keterangan
id_permut	integer	10	id unik himpunan anggota
id_user	integer	11	foreign key id_user
date_permut	integer	10	tanggal sasaran permutasi

element1	integer	8	elemen pertama anggota	
element2	integer	8	elemen kedua anggota	
element3	integer	8	elemen ketiga anggota	
element4	integer	8	elemen keempat anggota	
element5	integer	8	elemen kelima anggota	
element6	integer	8	elemen keenam anggota	
element7	integer	8	elemen ketujuh anggota	

5. Tabel permutasi_mungkin

Tabel permutasi_mungkin diperlukan untuk menyimpan himpunan anggota permutasi yang memungkinkan untuk dilakukan. Struktur dari tabel permutasi mungkin dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tabel permutasi mungkin.

nama field	tipe	panjang	keterangan
id_permut_m	integer	10	id unik himpunan

nama field	tipe	panjang	keterangan	
id_permut_m	integer	10	id unik himpunan anggota	
id_user	integer	11	foreign key id_user	
date_permut_m	integer	10	tanggal sasaran permutasi	
element_m_1	integer	8	elemen pertama anggota	
element_m_2	integer	8	elemen kedua anggota	
element_m_3	integer	8	elemen ketiga anggota	
element_m_4	integer	8	elemen keempat anggota	
element_m_5	integer	8	elemen kelima anggota	
element_m_6	integer	8	elemen keenam anggota	
element_m_7	integer	8	elemen ketujuh anggota	
status_permut_m	integer	1	status himpunan anggota	

6. Tabel jadwal

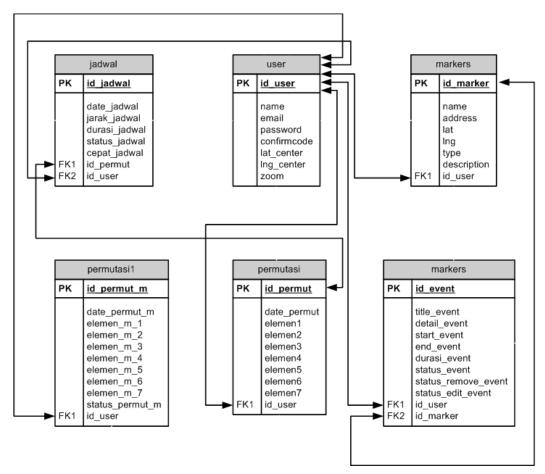
Tabel jadwal diperlukan untuk menyimpan data-data jadwal seperti tanggal, jarak dan durasi agenda pada hari terpilih. Struktur dari tabel jadwal dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tabel jadwal.

nama field	tipe	panjang	keterangan
id_jadwal	integer	11	id unik jadwal
id_permut	integer	10	foreign key id_permut
id_user	integer	11	foreign key id_user
date_jadwal	integer	10	tanggal jadwal
jarak_jadwal	integer	10	jarak tempuh agenda
durasi_jadwal	integer	10	durasi tempuh agenda
status_jadwal	integer	1	status jadwal
cepat_jadwal	integer	1	status jadwal tercepat

4.3.2 Relasi Antar Tabel

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Data tersebut disimpan dalam sebuah *file* atau tabel yang memiliki keterangan atau atribut tertentu yang apabila direlasikan akan menghasilkan informasi yang lebih kompleks. Keberadaan relasi tabel dapat memudahkan dalam pemeliharaan data dan menghindarkan dari kerangkapan data (*redundancy*) sehingga data yang disimpan dan dihasilkan akan lebih efektif. Relasi antar tabel aplikasi *Penjadwalan Berbasis Lokasi* ditunjukkan pada gambar 4.9.



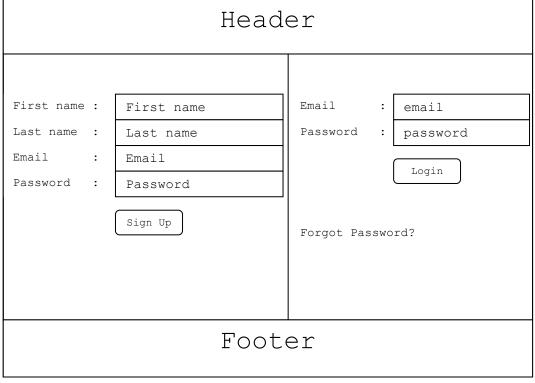
Gambar 4.9 Relasi antar tabel.

4.4 Perancangan Antarmuka

Antarmuka yang akan dirancang adalah hanya antarmuka dari sisi *user*. Antarmuka untuk *administrator* sudah disediakan oleh *phpMyAdmin*.

4.4.1 Rancangan Antarmuka Login dan Register

Halaman ini adalah halaman pertama yang akan dijumpai oleh pengguna saat mengunjungi sistem ini. Terdapat dua *form* dalam rancangan halaman pada gambar 4.10 yaitu *form* untuk registrasi dan *form* untuk *login*. Di bawah *form* untuk *login* terdapat *link* lupa *password* yang mengarahkan pengguna ke dialog *password recovery*.



Gambar 4.10 Rancangan antarmuka halaman login dan register.

4.4.2 Rancangan Antarmuka Ganti Password

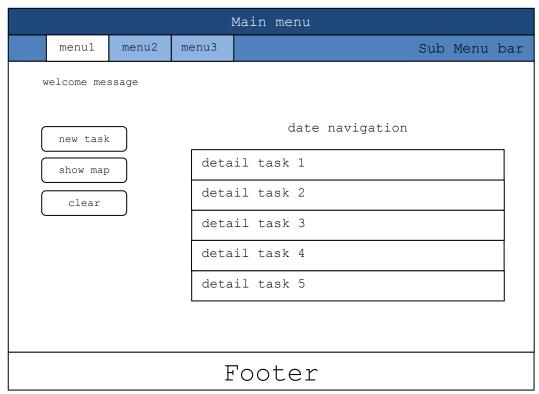
Halaman ini berfungsi untuk mengganti *password* pada akun pengguna yang bersangkutan. Seorang pengguna diharuskan berhasil *logged in* terlebih dahulu untuk dapat menggunakan fungsi penggantian *password* ini. Rancangan antarmuka ganti *password* ditunjukkan pada gambar 4.11.

Header			
Old Password :	old password		
New Password : Re-enter New Password :	new password new password again Submit		
Footer			

Gambar 4.11 Rancangan antarmuka halaman ganti password.

4.4.3 Rancangan Antarmuka Home dan Overview Jadwal

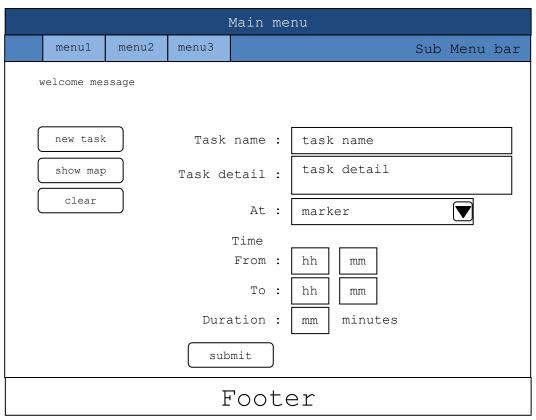
Halaman ini akan tertampil saat pengguna berhasil *login*. Fungsi utama halaman *overview* jadwal adalah untuk menampilkan informasi urutan tugas-tugas yang telah disusun oleh sistem kepada pengguna. Rancangan antarmuka *home* ditunjukkan pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Rancangan Antarmuka Home dan Overview Jadwal.

4.4.4 Rancangan Antarmuka Insert Task

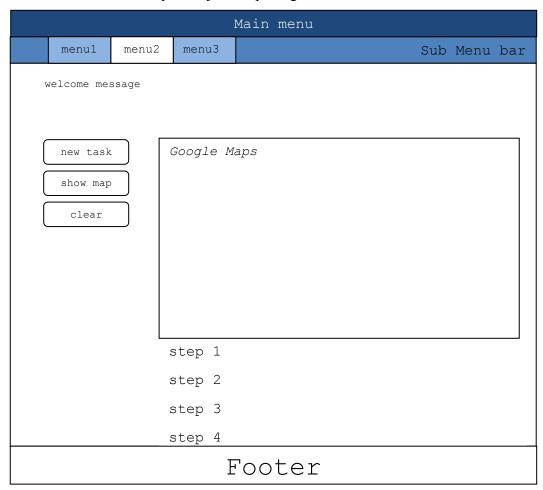
Halaman ini berisi form yang digunakan pengguna untuk pemasukan data *task* baru. Semua *field* yang dibutuhkan sebagai pemasukkan *task* baru harus diisi oleh pengguna. Sesaat setelah pengguna menekan tombol *submit*, data *task* yang baru akan diproses yang selanjutnya untuk keperluan penyusunan jadwal yang baru dengan disertakannya *task* baru yang baru saja dimasukkan. Rancangan antarmuka tambah tugas ditunjukkan pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Rancangan Antarmuka *Insert Task*.

4.4.5 Rancangan Antarmuka Direction Map

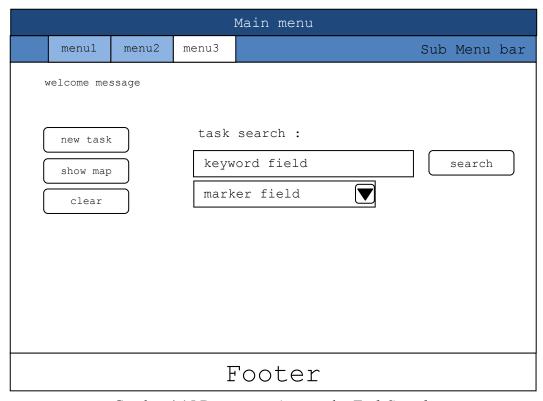
Halaman ini menampilkan visualisasi rute dalam peta *Google*. Pada halaman ini juga akan ditampilkan detail urutan petunjuk jalan berupa teks dari *marker* tugas pertama hingga *marker* tugas terakhir pada jadwal hari terpilih. Rancangan antarmuka *direction map* ditunjukkan pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Rancangan Antarmuka Direction Map.

4.4.6 Rancangan Antarmuka Task Search

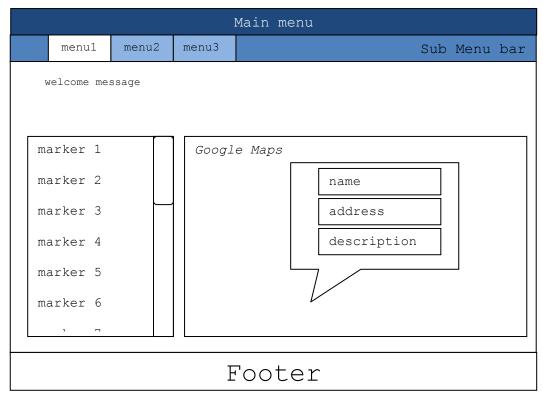
Halaman ini memiliki fungsi untuk mencari *tasks* berdasarkan *keyword* yang dimasukkan. Pencarian *task* ini dapat seleksi dengan lebih spesifik dengan mengisi *drop-down marker field*. Rancangan antarmuka pencarian tugas ditunjukkan pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Rancangan Antarmuka *Task Search*.

4.4.7 Rancangan Antarmuka My Markers

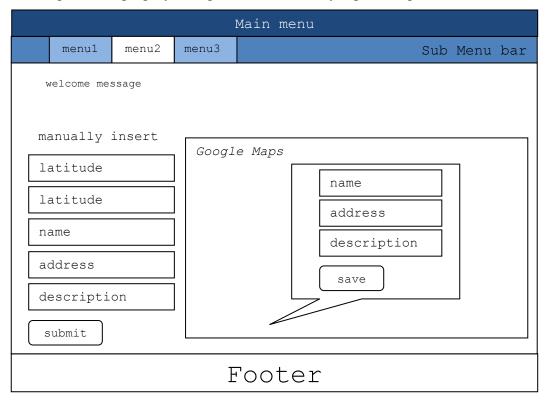
Halaman ini menyajikan daftar *markers* yang telah dimasukkan oleh pengguna. Sistem menyajikan *markers* tersebut dalam dua bentuk yaitu dengan *list* dan *markers* di *Google Maps*. Keduanya bentuk tersebut saling berhubungan sehingga jika salah satu *marker* dalam *list* sebelah kiri di-klik, maka *info window* untuk *marker* bersangkutan akan tertampil. Rancangan antarmuka *my markers* ditunjukkan pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Rancangan Antarmuka My Markers.

4.4.8 Rancangan Antarmuka Add Marker

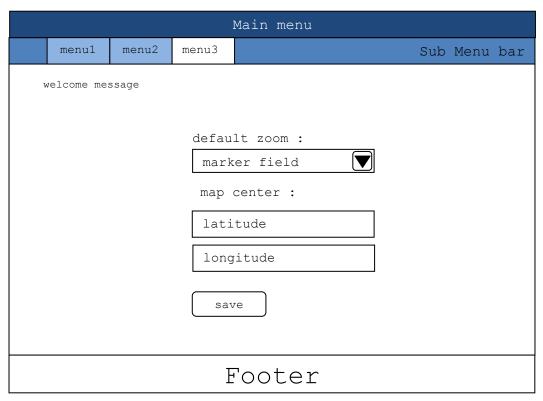
Halaman ini berfungsi untuk menambah atau memasukkan suatu *marker* untuk pengguna bersangkutan. Pada rancangan antarmuka tambah *marker* gambar 4.17 terdapat dua metode untuk menambahkan suatu *marker*, yaitu cara manual dengan memasukkan koordinat serta informasi lain di form sebelah kiri maupun dengan cara meng-klik langsung pada *Google Maps*. Cara pertama memerlukan data tambahan dari pengguna yaitu koordinat posisi *marker* dalam bentuk *latitude* dan *longitude*, judul *marker* serta deskripsi *marker* jika diperlukan, sedangkan cara kedua yaitu dengan menunjuk langsung sebuah titik pada peta dengan satu kali klik kiri lalu satu kali klik kiri lagi untuk memunculkan *info window* sehingga *user* dapat melengkapinya dengan atribut *marker* yang bersangkutan.



Gambar 4.17 Rancangan Antarmuka Add Marker.

4.4.9 Rancangan Antarmuka Map Settings

Halaman ini memiliki fungsi untuk menentukan di mana titik tengah *Google Maps* yang ditampilkan pada halaman *My Markers* dan *Add Marker* serta tingkat *zoom*-nya. Rancangan antarmuka *map settings* ditunjukkan pada gambar 4.18.



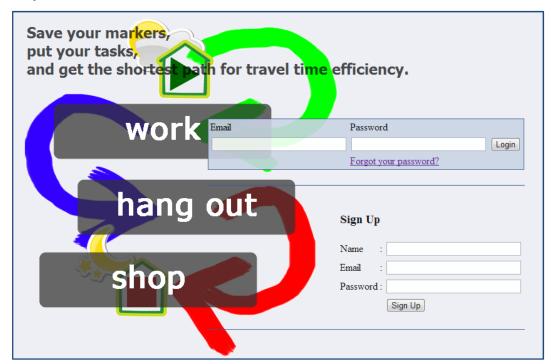
Gambar 4.18 Rancangan Antarmuka Map Settings.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi Sistem

5.1.1 Halaman Login Dan Register

Halaman ini merupakan halaman pertama yang akan dilihat pengguna saat mengunjungi alamat web aplikasi ini. Halaman ini berisi form untuk login dan register. Bagi pengguna yang lupa dengan password mereka, terdapat link ke forgot password untuk mengirim password baru ke alamat email pengguna bersangkutan. Gambar 5.1 menunjukkan halaman login dan register aplikasi Penjadwalan Berbasis Lokasi.



Gambar 5.1 Halaman Login dan Register.

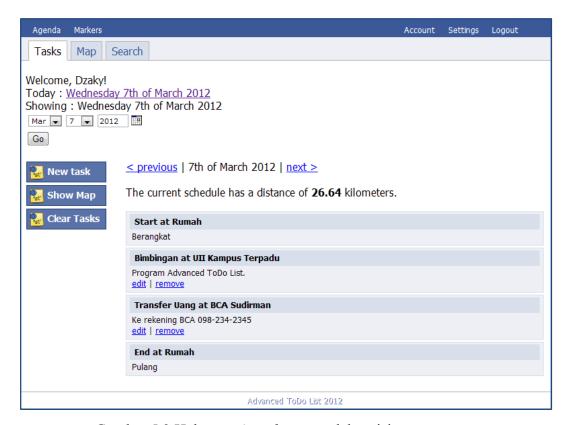
5.1.2 Halaman Agenda

Halaman *Agenda* adalah halaman *home* untuk *user* yang berhasil masuk. Halaman ini akan mengarahkan *user* untuk menentukan titik berangkat dan titik pulang jika dalam hari yang dipilih belum ada *agenda* yang terbentuk. Halaman *agenda* yang masih kosong ditunjukkan pada gambar 5.2. Halaman *agenda* akan

menampilkan susunan acara dalam satu hari atau 24 jam pada tanggal terpilih. Halaman *agenda* yang telah terisi susunan tugas-tugas ditunjukkan pada gambar 5.3.



Gambar 5.2 Halaman Agenda yang masih kosong.



Gambar 5.3 Halaman *Agenda* yang telah terisi tugas-tugas.

5.1.3 Halaman Tambah Tugas

Setelah *user* menentukan titik berangkat dan pulang, maka langkah selanjutnya untuk membuat jadwal adalah mulai menyisipkan atau menambah tugas. Proses pemasukan tugas terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah pemasukkan atribut-atribut tugas seperti nama tugas, detail tugas, tempat, waktu dan durasi, ditunjukkan pada gambar 5.4. Tahap kedua proses pemasukan tugas baru adalah *review* jadwal sebelumnya oleh sistem kepada *user*, ditunjukkan pada gambar 5.5. Tahap terakhir pemasukkan tugas baru adalah *review* jadwal baru setelah tugas baru dimasukkan, ditunjukkan pada gambar 5.6. Dalam tahap ketiga tersebut, *user* diberi pilihan untuk tetap melanjutkan proses pemasukkan tugas baru dan sistem akan menggantikan jadwal sebelumnya dengan jadwal yang baru atau membatalkan proses pemasukkan tugas baru dan mempertahankan jadwal yang sudah ada.

Agenda Markers				Account	Settings	Logout
Tasks Map	Search					
Welcome, Dzaky! Today: Wednesd Showing: Wedne Mar 7 20 Go	ay 7th of March 2012 sday 7th of March 201 12 丽	12				
New task	Event Title	:	Nonton			
Show Map	Event Detail	:	GHOST RIDER : SPIRIT OF VENGEANCE 3D			
Clear Tasks	At	:	Cinema XXI ▼			
	Time					
	From	:	18 🕶 00 🕶			
	То	:	22 🕶 00 🕶			
	Duration	:	120 minutes			
	Insert Event					
			Advanced ToDo List 2012			

Gambar 5.4 Halaman Tambah Tugas (Tahap 1).



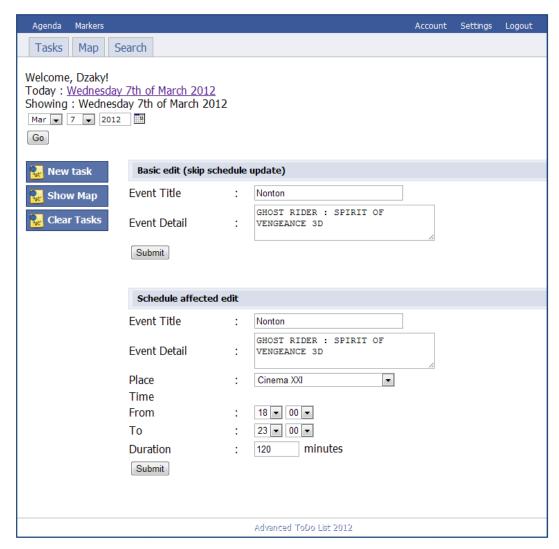
Gambar 5.5 Halaman Tambah Tugas (Tahap 2).



Gambar 5.6 Halaman Tambah Tugas (Tahap 3).

5.1.4 Halaman Edit Tugas

Tugas-tugas yang telah dimasukkan oleh *user* dapat di-*edit* atribut-atributnya. Terdapat dua metode pengubahan tugas pada halaman ini. Metode yang pertama adalah *edit* dengan tidak mempengaruhi jadwal yang sudah terbentuk. Metode pertama ini terbatas hanya untuk pengubahan nama tugas dan detail tugas. Metode kedua yaitu dengan memperbolehkan *user* mengubah seluruh atribut-atribut tugas yang bersangkutan. Metode kedua ini akan mempengaruhi jadwal sehingga setelah *user* melakukan perubahan pada metode dua, sistem akan mengarahkan *user* untuk melakukan *schedule update* atau pembaruan jadwal. Gambar 5.7 menunjukkan halaman yang menampilkan kedua metode *edit* tugas di atas. Gambar 5.8 dan gambar 5.9 menunjukkan sistem mengarahkan *user* untuk memperbarui jadwal yang sudah ada.



Gambar 5.7 Halaman *Edit* Tugas (Tahap 1).



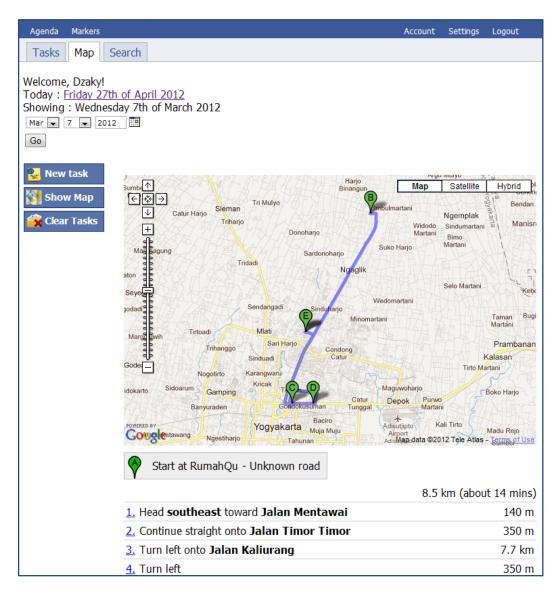
Gambar 5.8 Halaman *Edit* Tugas (Tahap 2).



Gambar 5.9 Halaman *Edit* Tugas (Tahap 3).

5.1.5 Halaman Direction Map

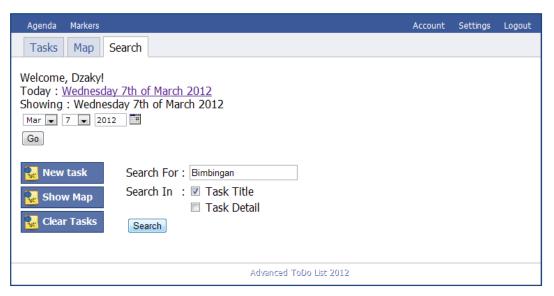
Halaman ini berisi visualisasi rute perjalanan jadwal *user* pada *Google Maps* beserta detail langkah-langkah perjalanannya. Pada peta terdapat tombol-tombol untuk *zoom in* atau *zoom out* serta terdapat tiga pilihan tampilan permukaan peta antara lain peta jalan, citra satelit dan gabungan antara peta jalan dan citra satelit (*hybrid*). Tampilan halaman *Direction Map* ditunjukkan pada gambar 5.10.



Gambar 5.10 Halaman Direction Map.

5.1.6 Halaman Pencarian Tugas

Saat seorang *user* telah memiliki banyak tugas-tugas baik pada tanggal yang telah terlalui maupun yang akan datang tentunya dibutuhkan fasilitas yang memungkinkan suatu *user* dapat menemukan suatu tugas. Halaman ini berfungsi untuk melakukan pencarian tugas-tugas berdasarkan nama tugas, detail tugas maupun keduanya. *Form* pencarian ini ditunjukkan pada gambar 5.11. Hasil pencarian tugas-tugas ini disusun dimulai dari yang paling akhir menurut tanggalnya. Halaman yang menampilkan hasil pencarian tugas-tugas ditunjukkan pada gambar 5.12.



Gambar 5.11 Halaman Pencarian Tugas (Tahap 1).

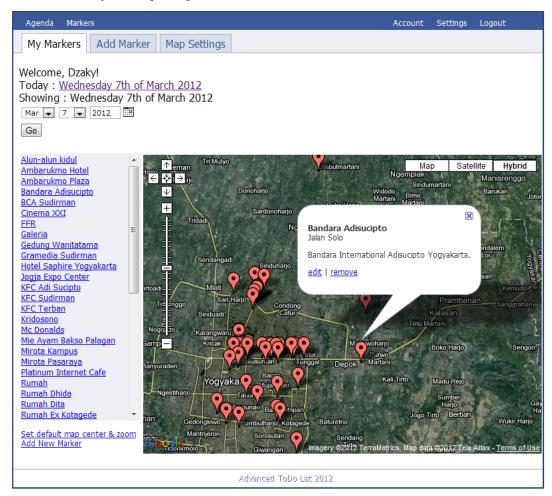


Gambar 5.12 Halaman Pencarian Tugas (Tahap 2).

5.1.7 Halaman My Markers

Halaman *My Markers* berisi semua *markers* yang telah dimasukkan oleh *user* yang bersangkutan. Terdapat dua bagian dalam halaman ini yaitu bagian daftar sebelah kiri dan peta sebelah kanan. Pada bagian kiri menunjukkan daftar seluruh

markers yang dimiliki user dan pada bagian kanan adalah visualisasi markers pada Google Maps yang dilambangkan dengan ikon merah. Kedua bagian di atas saling berhubungan oleh perintah memunculkan info window pada peta. Hubungannya adalah jika user memilih salah satu marker pada bagian kiri, maka akan tertampil marker info window yang bersangkutan. Pada halaman ini juga terdapat link untuk menuju ke halaman atur map center dan map zoom untuk user yang menghendaki mengubah titik tengah peta serta perbesarannya. Halaman My Markers ditunjukkan pada gambar 5.13.

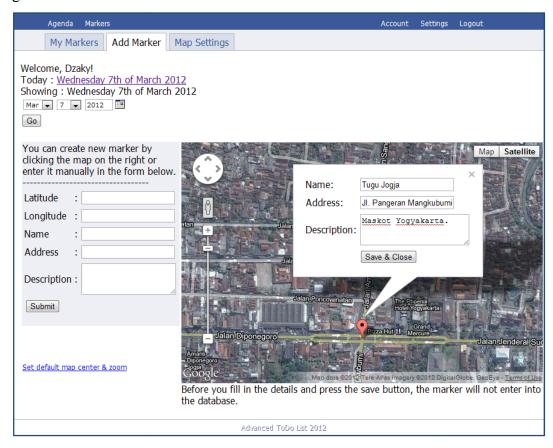


Gambar 5.13 Halaman My Markers.

5.1.8 Halaman Tambah Marker

Halaman tambah *marker* memungkinkan *user* untuk menambah *marker* atau penanda pada akun mereka. Ada dua metode untuk menambahkan penanda ini yaitu dengan cara manual dan cara klik pada peta. Pada cara manual, *user*

diharuskan mengetahui koordinat *latitude* dan *longitude* penanda yang akan dimasukkan. Pada metode klik pada peta, *user* hanya diharuskan mengisi nama, alamat dan deskripsi *marker*, sedangkan untuk koordinatnya sudah ditentukan saat *user* mengklik peta. Pada halaman ini juga terdapat *link* untuk menuju ke halaman atur *map center* dan *map zoom* untuk *user* yang menghendaki mengubah titik tengah peta serta perbesarannya. Halaman tambah *marker* ditunjukkan pada gambar 5.14.



Gambar 5.14 Halaman Tambah Marker.

5.1.9 Halaman Ubah Marker

Halaman ubah *marker* berfungsi untuk mengubah beberapa atribut dari suatu *marker*. Hanya nama, detail dan deskripsi *marker* yang dapat diubah oleh *user*. Sistem tidak memperbolehkan pengubahan *latitude* dan *longitude* suatu *marker* karena akan mempengaruhi posisi *marker* tersebut sehingga akan mempengaruhi juga jadwal yang menggunakannya. Jika *user* tetap akan merubahnya maka hal itu

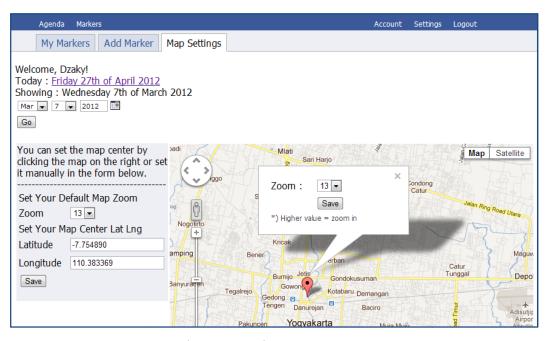
hanya dapat dilakukan dengan menghapusnya lalu membuat *marker* yang baru. Halaman ubah *marker* ditunjukkan pada gambar 5.15.



Gambar 5.15 Halaman Ubah Marker.

5.1.10 Halaman Map Settings

Halaman *Map Settings* adalah halaman yang berfungsi untuk merubah pengaturan titik tengah *Google Maps* serta tingkat *zoom*-nya. Pengaturan ini akan mempengaruhi tampilan *Google Maps* yang ada pada halaman *my markers*, tambah *marker* serta halaman *map settings* itu sendiri. Pengaturan ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan input manual dan dengan klik pada peta. Halaman *map settings* ditunjukkan pada gambar 5.16.



Gambar 5.16 Halaman Map Settings.

5.1.11 Halaman Ganti Password

Halaman ini berfungsi untuk mengubah *password* akun pengguna. Setiap pengguna dapat mengubah *password* akun mereka setelah berhasil masuk (*logged in*). Halaman ganti *password* ditunjukkan pada gambar 5.17.

Agenda Markers			Account	Settings	Logout
Edit Password	Edit Personal Info	Delete Account			
Welcome, Dzaky! Today: Wednesd Showing: Wedne Mar 7 20 Go	lay 7th of March 2012 esday 7th of March 20 112 Current Password New Password Verify New Passy	d	Forgot Your Password?		
		Advanced ToDo List 2	012		

Gambar 5.17 Halaman Ganti Password.

5.2 Pengujian

5.2.1 Penanganan Kesalahan

Aplikasi ini dibuat untuk mudah dimengerti oleh pengguna. Jika terdapat kesalahan-kesalahan pemasukan data ataupun proses yang akan dilakukan, maka sistem akan memberikan tanggapan kepada pengguna berupa pesan kesalahan yang dilakukan oleh pengguna ketika memberikan masukkan data.

5.2.1.1 Penanganan Kesalahan Input Data Kosong

Penanganan kesalahan *input* ini ditampilkan untuk menunjukkan kesalahan yang terjadi ketika salah satu atau beberapa *field* pada suatu *form* belum diisi oleh *user*. Penanganan kesalahan ini terdapat pada setiap proses *input* data yang dilakukan oleh *user*. Gambar 5.18 adalah contoh yang menunjukkan penanganan kesalahan oleh sistem jika salah satu atau beberapa *field* belum terisi atau kosong.

Incomplete data!. Please back to previous page by clicking back button on your browser.

Gambar 5.18 Penanganan kesalahan input data kosong.

5.2.1.2 Penanganan Kesalahan *Input* Data Format

Penanganan kesalahan *input* ini ditampilkan untuk menunjukkan kesalahan yang terjadi ketika salah satu atau beberapa *field* pada suatu *form* diisi dengan format atau tipe data yang salah. Gambar 5.19 adalah contoh yang menunjukkan penanganan kesalahan *input* data format.

Sign Up
Name :
Email :
Password:
Sign Up
Your email is not valid.

Gambar 5.19 Penanganan Kesalahan *Input* Data Format.

5.2.2 Penanganan Hasil Tidak Ada

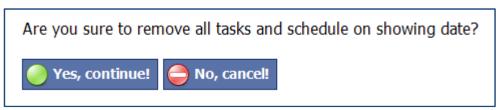
Penanganan hasil tidak ada adalah penanganan kesalahan oleh sistem saat sistem yang melakukan pencarian tugas-tugas atas perintah *user* namun tidak menemukan hasil. Penanganan kesalahan ini hanya terdapat pada halaman pencarian tugas. Gambar 5.20 adalah aksi dari sistem saat tidak menemukan hasil pencarian tugas.



Gambar 5.20 Penanganan Hasil Tidak Ada.

5.2.3 Peringatan Aksi

Peringatan aksi adalah pilihan yang dimunculkan oleh sistem kepada *user* untuk melanjutkan atau membatalkan proses yang sedang berlangsung. Pada gambar 5.21 menunjukkan peringatan aksi *user* saat ingin menghapus seluruh tugas beserta jadwal pada hari terpilih untuk melanjutkan penghapusan atau membatalkannya.



Gambar 5.21 Peringatan Aksi.

5.3 Kasus

Pengujian manual dilakukan dengan menghitung serta mempertimbangkan secara manual proses pemilihan jalur terpendek sebuah jadwal dengan beberapa tugas di dalamnya dalam satu hari. Data sampel masukkan *markers* dan tugastugas yang dibutuhkan untuk pengujian manual ini dijabarkan pada tabel 5.1 dan tabel 5.2.

Tabel 5.1 Tabel Data Sampel *Markers*.

Nama Marker	Alamat <i>Marker</i>	Latitude	Longitude
Rumah Jalan Kaliurang km 6.8		-7.748063	110.387459
Kampus UII Terpadu	Jalan Kaliurang km 14.5	-7.687537	110.415749
Tugu Yogyakarta Jalan Pangeran Mangkubumi		-7.782947	110.367050
Ambarukmo Plaza	Jalan Laksamana Adisucipto	-7.783064	110.401619

Tabel 5.2 Tabel Data Sampel Tugas-Tugas.

Nama Tugas	Keterangan	Marker	Waktu	Durasi
Bimbingan	Program & BAB V	Kampus UII Terpadu	10:00-12:00	60
Jalan-Jalan	Ambil Foto Tugu	Tugu Yogyakarta	08:00-16:00	60
Belanja	Belanja April	Ambarukmo Plaza	10:00-20:00	120

Proses penentuan rute terpendek secara manual dibagi atas tahapan-tahapan berikut ini :

a. Proses permutasi

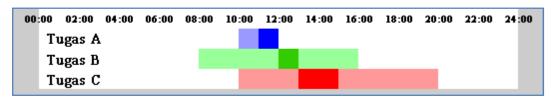
Proses pertama dalam pengolahan data adalah perhitungan kemungkinan-kemungkinan dengan permutasi. Untuk memudahkan perhitungan permutasinya maka tugas-tugas akan dilambangkan dengan karakter-karakter sebagai berikut :

- A = Bimbingan
- B = Jalan-jalan
- C = Belanja

Permutasi dari {A, B, C} ada enam set yaitu (A,B,C), (A,C,B), (B,A,C), (B,C,A), (C,A,B), (C,B,A).

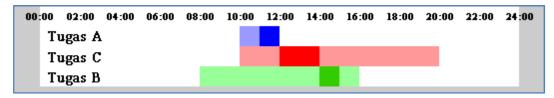
b. Pengujian set-set hasil permutasi

Untuk mempermudah penentuan kemungkinan suatu set hasil permutasi untuk dijadikan jadwal, maka set-set tersebut akan dijabarkan pada gambar 5.22 sampai gambar 5.27.



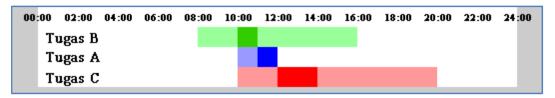
Gambar 5.22 Pengujian kemungkinan set (A,B,C).

Menurut gambar 5.22, set (A,B,C) adalah **mungkin** untuk dijadikan jadwal.



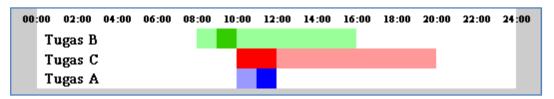
Gambar 5.23 Pengujian kemungkinan set (A,C,B).

Menurut gambar 5.23, set (A,C,B) adalah **mungkin** untuk dijadikan jadwal.



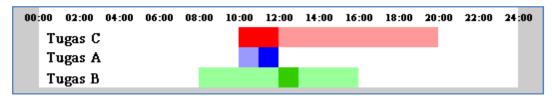
Gambar 5.24 Pengujian kemungkinan set (B,A,C).

Menurut gambar 5.24, set (B,A,C) adalah **mungkin** untuk dijadikan jadwal.



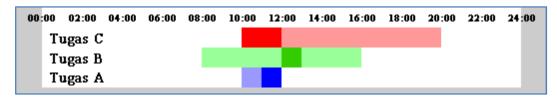
Gambar 5.25 Pengujian kemungkinan set (B,C,A).

Menurut gambar 5.25, set (B,C,A) adalah **tidak mungkin** untuk dijadikan jadwal karena tugas C dan tugas A mengalami tabrakan.



Gambar 5.26 Pengujian kemungkinan set (C,A,B).

Menurut gambar 5.26, set (C,A,B) adalah **tidak mungkin** untuk dijadikan jadwal karena tugas C dan tugas A mengalami tabrakan.



Gambar 5.27 Pengujian kemungkinan set (C,B,A).

Menurut gambar 5.27, set (C,B,A) adalah **tidak mungkin** untuk dijadikan jadwal karena tugas C dan tugas A mengalami tabrakan.

Pada tahap ini terdapat tiga set hasil permutasi yang tidak memungkinkan untuk dijadikan jadwal dan tereliminasi, sehingga tersisa tiga set lainnya yaitu (A,B,C), (A,C,B) dan (B,A,C).

c. Penyisipan titik berangkat dan titik pulang

Langkah berikutnya adalah menyisipkan titik berangkat di awal dan titik pulang di akhir dengan *marker* Rumah pada setiap set hasil permutasi yang mungkin sehingga menjadi:

$$(S,A,B,C,F), (S,A,C,B,F), (S,B,A,C,F).$$

S = Berangkat

F = Pulang

d. Pengujian ke *Google Maps API*

Langkah selanjutnya dalam penentuan rute terpendek sebagai jadwal adalah menguji set-set yang tersisa ke *Google Maps API. String* urutan tugas-tugas setiap set yang tersisa sebagai masukkan untuk *Google* ditunjukkan pada tabel 5.3.

Set String untuk masukkan Google Maps API Jarak dari Google From -7.748063, 110.387459 To -7.687537, (S,A,B,C,F)110.415749 To -7.782947, 110.367050 To -33937 meter 7.783064, 110.401619 To -7.748063, 110.387459 From -7.748063, 110.387459 To -7.687537, (S,A,C,B,F)110.415749 To -7.783064, 110.401619 To -32221 meter 7.782947, 110.367050 To -7.748063, 110.387459 From -7.748063, 110.387459 To -7.782947, 110.367050 To -7.687537, 110.415749 To -40719 meter (S,B,A,C,F)7.783064, 110.401619 To -7.748063, 110.387459

Tabel 5.3 Tabel pengujian ke *Google Maps API*.

e. Pemilihan set permutasi terpendek dan penentuan jadwal

Dari tabel 5.3 diketahui bahwa set (S,A,C,B,F) memiliki jarak terpendek yaitu 32221 meter, maka urutan tugas-tugas dalam jadwal yang akan dibuat akan berdasarkan urutan elemen dalam set tersebut. Urutan tugas-tugasnya menjadi :

S : Berangkat di Rumah.

A : Bimbingan di UII Kampus Terpadu selama 60 menit.

C : Belanja di Ambarukmo Plaza selama 120 menit.

B : Jalan-jalan di Tugu Jogja selama 60 menit.

F : Pulang di Rumah.

5.4 Penyelesaian

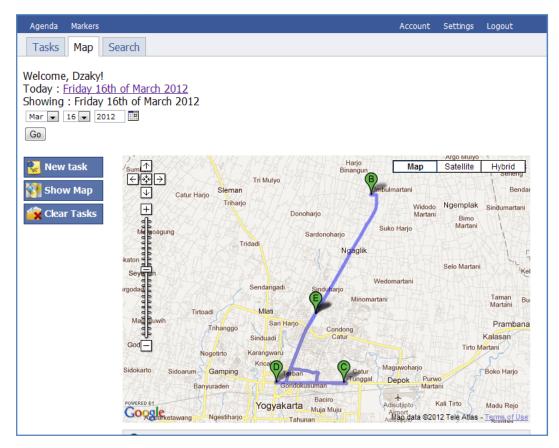
Pengujian pada sistem menggunakan data yang sama dengan pengujian manual agar dapat diketahui apakah hasil dari kerja sistem sesuai dengan pengujian secara manual. Proses pengujian sistem dimulai dari pemasukkan data *marker* satu per satu berlanjut dengan penentuan titik berangkat serta titik pulang dan diakhiri dengan penyisipan tugas-tugas. Pada gambar 5.28 dan gambar 5.29, jadwal yang dihasilkan oleh sistem memiliki jarak tempuh **32.22 kilometer** dengan urutan tugas sebagai berikut:

- a. Berangkat di Rumah.
- b. Bimbingan di UII Kampus Terpadu.

- c. Belanja di Ambarukmo Plaza.
- d. Jalan-jalan di Tugu Jogja.
- e. Pulang di Rumah.



Gambar 5.28 Jadwal untuk penyelesaian kasus.



Gambar 5.29 Direction map untuk penyelesaian kasus.

5.5 Kelebihan dan Kelemahan Sistem

Tujuan dibangunnya sebuah aplikasi pasti memiliki fungsi menjadi kelebihan dibandingkan dengan aplikasi serupa maupun yang sudah ada. Berikut ini beberapa kelebihan yang dimiliki aplikasi ini :

- a. Pengguna tidak hanya dapat mengetahui jarak antara dua tempat, tetapi beberapa tempat sekaligus sehingga lebih memudahkan penentuan rute terpendek dengan melalui tempat-tempat yang harus dilalui.
- b. Aplikasi ini adalah aplikasi berbasis web sehingga semua perangkat yang memiliki browser yang mendukung javascript, akan dapat menjalankannya dengan baik.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan analisa, dalam pembangunannya tentunya tidak terlepas dari kekurangan atau kelemahan sistem. Berikut ini beberapa kekurangan atau kelemahan yang dimiliki aplikasi ini :

- a. Jumlah tugas maksimal yang dapat diproses dalam satu hari adalah lima. Pembatasan jumlah ini berkaitan dengan pertimbangan beban komputasi yang semakin tinggi seiring dengan semakin banyaknya tugas yang dimasukkan.
- b. Aplikasi ini tidak memiliki pengingat atau *reminder* untuk memberi notifikasi mengenai tugas-tugasnya kepada pengguna.
- c. Sistem ini dibuat hanya untuk menyusun jadwal yang berisi tugas-tugas dalam rentang satu hari atau 24 jam saja.
- d. Zona waktu yang menjadi patokan dalam sistem aplikasi ini adalah zona waktu GMT +7 atau WIB.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- Permutasi dapat diimplementasikan untuk menentukan semua kemungkinan jajaran elemen-elemen sebuah himpunan dengan memperhatikan urutannya. Urutan elemen pada kemungkinan-kemungkinan tersebut dimanfaatkan untuk menentukan semua kemungkinan urutan tugas-tugas dalam satu hari. Selanjutnya kemungkinan-kemungkinan tersebut akan diseleksi lebih lanjut untuk mendukung sebuah keputusan penyusunan urutan tugas-tugas dengan jarak tempuh terpendek.
- 2. Semakin banyak tugas-tugas yang dimasukkan, maka akan semakin banyak kemungkinan yang ada sehingga memberatkan kinerja serta lalu lintas data internet oleh komputer *server*.

Mengingat berbagai keterbatasan yang dialami penulis, maka penulis menyarankan untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut:

- 1. Pada aplikasi *Penjadwalan Berbasis Lokasi* ini jadwal yang terbentuk adalah untuk satu hari atau 24 jam saja sehingga akan lebih fleksibel jika dapat membuat jadwal yang bisa melampaui satu hari.
- 2. Pengingat atau *reminder* pada aplikasi-aplikasi *Penjadwalan* adalah bagian yang penting untuk mengingatkan pengguna tentang tugas-tugasnya sehingga akan lebih baik jika di masa mendatang dikembangkan fungsi pengingatnya.
- 3. Seorang pengguna mungkin akan memasukkan marker yang sangat banyak, sehingga dibutuhkan pengelompokan *markers* tersebut untuk memudahkan manajemen dan pencariannya.
- 4. Fungsi utama aplikasi ini adalah meminimalisir total jarak tempuh pengguna dalam satu hari sehingga akan lebih lengkap jika ditambahkan pula fungsi penghitung rata-rata konsumsi bahan bakar yang tentunya sesuai skala

- konsumsi bahan bakar menurut jenis kendaraannya yang dimasukkan atau dipilih oleh pengguna.
- 5. Berbagi atau *share* adalah hal favorit untuk sebagian besar pengguna internet sehingga akan lebih menarik jika terdapat fungsi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi tugas maupun *marker*. Fungsi berbagi ini juga bisa dimanfaatkan saat beberapa pengguna berkumpul atau memiliki tugas yang sama sehingga memudahkan dalam membuat sebuah acara bersama.
- 6. Bagi pengguna dengan mobilitas tinggi, pelonggaran batas jumlah tugas dalam satu hari mungkin menjadi penting mengingat pada aplikasi ini hanya dibatasi 5 tugas saja dalam satu hari. Pembatasan ini didasarkan atas sifat permutasi yang progresif. Sifat progresif di sini artinya semakin banyaknya tugas yang dimasukkan dalam satu hari, maka akan semakin banyak pula kemungkinan yang dihasilkan dari perhitungan permutasi pada hari tersebut sehingga akan memberatkan kinerja komputer dan lalu lintas data antara hosting server dan Google server.

DAFTAR PUSTAKA

Google. (2012). *Google Maps JavaScript API v3*. Retrieved Maret 6, 2012, from Google Developers: http://code.google.com/apis/maps/documentation/javascript/

Negoro, S. T., & Harahap, B. (1998). *Ensiklopedia Matematika*. Bogor: Ghalia Indonesia.